

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN MASA NIFAS DI DESA BOLAPAPU KEC. KULAWI KAB. SIGI

*¹Jumain, ²Diah Fitri Purwaningsih, ³Frendly Osvaldo Sambeta
^{1,2}PSIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Indonesia
³Mahasiswa PSIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Indonesia

Vol. 03, No. 1
Januari 2022

ISSN online:
2716-2699

Korespondensi *

Dosen PSIK STIK - IJ

eMail:

jumainmain55@gmail.com



ABSTAK

Masa nifas atau *post partum* merupakan masa setelah bayi lahir sampai pulihnya organ kandungan seperti keadaan sebelum hamil sampai 6 minggu. Masa nifas merupakan masa untuk beradaptasi dengan perubahan fisik, psikologis, dan menumbuhkan peran ibu dalam merawat bayinya sehari-hari yang baru lahir. Edukasi yang diberikan oleh Puskesmas belum maksimal atau belum berjalan dengan baik, dikarenakan banyaknya informasi terkait perawatan *post partum* yang belum diketahui oleh ibu hamil. Tujuan penelitian diketahuinya pengetahuan ibu hamil tentang perawatan masa nifas di Puskesmas Kulawi Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang perawatan masa nifas. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kulawi Kec. Kulawi Kabupaten Sigi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisa data dengan menggunakan analisa univariat. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Kulawi berjumlah 43 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil kurang yaitu 23 orang (53,5%), baik 14 orang (32,5%) dan cukup sebanyak 6 orang (14,0%) tentang perawatan masa nifas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perawatan masa nifas di Puskesmas Kulawi Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi sebagian besar masih kurang maka perlu ditingkatkan. Diharapkan bagi pihak Puskesmas perlu adanya penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan ibu hamil tentang pentingnya perawatan masa nifas.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu hamil, Perawatan masa nifas

ABSTRACT

The puerperium or *post partum* period is the period after the baby is born until the organs of the womb recover, such as before pregnancy until 6 weeks. The *postpartum* period is a time to adapt to physical, psychological changes, and to grow the mother's role in taking care of her newborn baby every day. The education provided by the Public Health Center has not been maximized or has not gone well, because there is a lot of information related to *post partum* care that pregnant women do not know. The purpose of the study was to know the knowledge of pregnant women about *postpartum* care at the Kulawi Public Health Center, Kulawi District, Sigi Regency. The type of research used is descriptive research. The variable in this study was the knowledge of pregnant women about *postpartum* care. This research was conducted at the Kulawi Public Health Center, Kec. Kulawi, Sigi Regency. The data used are primary data and secondary data. Data analysis using univariate analysis. The sampling technique used was the saturated sample technique. The sample in this study were 43 pregnant women who came to visit the Kulawi Health Center.

The results showed that most of the knowledge of pregnant women was lacking, namely 23 people (53.5%), both 14 people (32.5%) and 6 people (14.0%) enough about *postpartum* care. Based on the results of the study, it can be concluded that the knowledge of pregnant women about *postpartum* care at the Kulawi Health Center, Kulawi District, Sigi Regency is still largely lacking, so it needs to be improved. It is hoped that the Public Health Center needs health education or health education for pregnant women about the importance of *postpartum* care.

Keywords: Knowledge, pregnant women, *postpartum* care

PENDAHULUAN

Masa nifas atau *post partum* merupakan masa setelah bayi lahir sampai pulihnya organ kandungan seperti keadaan sebelum hamil sampai 6 minggu. Masa nifas merupakan masa untuk beradaptasi dengan perubahan fisik, psikologis, dan menumbuhkan peran ibu dalam merawat bayinya sehari-hari yang baru lahir. Bayi baru lahir merupakan individu yang sedang tumbuh dan melakukan penyesuaian diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ektrauterin oleh karena itu perlu dilakukan perawatan dengan tepat. Kurangnya pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan bayi sehari-hari akan menyebabkan kelainan-kelainan yang mengakibatkan infeksi bahkan kematian pada bayi (Dewi, 2012).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018).

Dari uraian latar belakang di atas dapat diketahui bahwa perawatan bayi sehari-hari penting diketahui oleh ibu yang memiliki bayi untuk mengurangi kejadian morbiditas dan mortalitas. Data Puskesmas Kulawi terkait data *postpartum* tahun 2020 sebanyak 187 ibu nifas, yang mengalami infeksi postpartum atau infeksi pasca persalinan tercatat sebanyak 10 orang. Angka kasus infeksi tali pusat tercatat ada 3 orang mengalami infeksi tali pusat disaat masa nifas berlangsung (Puskesmas Kulawi, 2021).

Observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 9 sampai dengan 21 Agustus bulan Juni 2021 di Wilayah kerja Puskesmas Kulawi. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada 10 ibu hamil terhadap pemahaman mengenai perawatan masa nifas. Dari 10 orang ibu yang peneliti wawancarai mengenai perawatan nifas, 7 ibu hamil masih sangat bingung bagaimana cara tahapan dan kesiapan disaat menjalani masa-masa nifas, belum memahami secara pasti cara-cara persiapan dan melakukan perawatan disaat masa nifas, diantaranya mulai pencegahan terhadap infeksi melalui tali pusat waktu persalinan, cara memandikan dan membersihkan bayi, perawatan payudara dan makanan yang perlu dihindari saat masa nifas. 3 ibu hamil dapat menunjukkan pemahaman terkait perawatan saat masa nifas yang benar dalam melakukan perawatan bayi. Edukasi yang diberikan oleh Puskemas belum berjalan dengan baik, dikarenakan banyak informasi dan langkah-langkah terkait perawatan *post partum* yang belum diketahui oleh ibu hamil.

Dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengetahuan Ibu hamil tentang perawatan masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kulawi”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan masa nifas di Desa Bolapapu Kec. Kulawi Kabupaten Sigi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisa data dengan menggunakan analisa univariat dan bivariat.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Kulawi yang berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel (Sugiyono, 2016). Tehnik yang dilakukan *door to door* ke Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kab. Sigi.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Umur dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan pembagian menurut Kemenkes RI (2011), yaitu Masa Remaja Akhir (17-25 tahun) dan Masa Dewasa Awal (26-35) tahun

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan Umur Ibu hamil di Desa Bolapapu Kec. Kulawi Kab. Sigi

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	Remaja Akhir	7	16.3
2	Dewasa Awal	36	83.7
	Jumlah	43	100,0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, sebagian besar berumur Dewasa Awal yaitu 36 orang (83,7%) dan sebagian kecil berumur Remaja Akhir yaitu 7 orang (16,3%).

b. Pekerjaan

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan Pekerjaan Ibu hamil di Desa Bolapapu Kec. Kulawi

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	43	100
	Jumlah	43	100,0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, semua ibu hamil bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu 43 orang (100%).

c. Pendidikan

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan Ibu hamil di Desa Bolapapu Kec. Kulawi

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SMP	18	41.9
2	SMA	21	48.8
3	Sarjana	4	9.3
	Jumlah	43	100,0

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, sebagian besar berpendidikan SMA yaitu 21 orang (48,8%) dan sebagian kecil berpendidikan Sarjana yaitu 4 orang (9,3%).

2. Pengetahuan Ibu hamil dalam perawatan Nifas

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan Pengetahuan Ibu hamil tentang perawatan masa nifas tentang di Desa Bolapapu Kulawi Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi

No	Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase (%)
1	Cukup	6	14.0
2	Kurang	23	53.5
3	Baik	14	32.6
	Jumlah	43	100,0

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, sebagian besar pengetahuan kurang yaitu 23 orang (53,8%) dan sebagian kecil pengetahuan cukup yaitu 6 orang (14,0%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpengetahuan kurang dan sebagian kecil ibu hamil pengetahuan cukup. Menurut Asumsi peneliti bahwa hal ini dapat diartikan ada upaya yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang perawatan nifas, terbukti responden yang mempunyai pengetahuan baik terhadap perawatan nifas, asumsi peneliti responden dapat mengetahui hal-hal yang perlu dihindari pada saat masa nifas karena mendapatkan buku KIA diantaranya menjaga kebersihan diri. Namun hasil penelitian sebagian besar masih kurang, tentunya ini menjadi perhatian kepada petugas kesehatan untuk lebih mengupayakan pemberian edukasi perawatan masa nifas diantaranya pentingnya ASI, cara menyusui yang benar dan tanda-tanda infeksi tali pusat, karena masih adanya terdapat hasil yang cukup. Pentingnya upaya yang dilakukan petugas kesehatan mengenai pelayanan kesehatan ibu nifas dan hal-hal yang harus dihindari disaat masa nifas karena metode atau cara ini sangat efektif ditingkatkan saat sebelum menjelang masa nifas berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden sudah banyak memahami tanda bahaya pada bayi baru lahir. Asumsi peneliti sangat penting diketahui oleh responden bahaya tanda-tanda bayi baru lahir dan tindakan yang seharusnya ibu/keluarga yang harus dilakukan dan bagaimana mengatasi dan memberikan bantuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang baik.

Sitompul (2012) juga menyebutkan semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tanggap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik. Semakin tua seseorang akan semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai, dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya. Dalam penelitian ini sebagian besar usia ibu adalah antara Dewasa Awal yaitu 36 orang (83,7%), dalam periode usia ini ibu hamil mempunyai semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi untuk menerapkan yang terbaik dalam masa nifas berlangsung

Hasil penelitian kembali menunjukkan bahwa tingkat pendidikan kembali menjadi hal sangat berpengaruh dimana responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik adalah responden dengan latar belakang pendidikan menengah (Notoadmojo, 2010). Hasil penelitian tingkat pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA sebesar sebagian besar berpendidikan SMA yaitu 21 orang (48,8%). Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pekerjaan, Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung Hal ini dipengaruhi oleh faktor umur reponden yang masih muda sesuai dengan teori semakin cukup umur tingkat

PEMBAHASAN

kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja sehingga sikap responden cenderung kurang (Wawan A. 2013).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memperoleh manfaat yang baik dalam pemberian ASI disaat menjelang nifas, tentu dengan hasilnya ini sangat membantu ibu hamil dalam menjalani proses masa nifas yang akan dijalani dan sebagai dasar dalam memahami tentang pentingnya persiapan ASI yang baik dan cara menyusui yang baik.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). teori baru atau memodifikasikan teori yang sudah ada (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurdianti dan Ade Kurniawati 2020, dengan judul pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan masa nifas dan bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas Kersanegara kota Tasikmalaya. Hasil penelitian pengetahuan ibu mengenai perawatan masa nifas dan bayi baru lahir dengan 30 responden, pengetahuan kategori baik sebanyak 7 orang (23%), pengetahuan kategori cukup sebanyak 18 orang (60%), pengetahuan kategori kurang sebanyak 5 orang (17%). Kesimpulan tingkat pengetahuan ibu hamil tm III mengenai perawatan masa nifas dan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Kersanegara sebagian besar termasuk kategori pengetahuan cukup yaitu 18 orang (60%).

Penelitian Ika Yulianti dkk, 2017, dengan judul pengetahuan ibu tentang materi perawatan masa nifas dalam buku KIA dengan keteraturan kunjungan nifas. Hasil penelitian didapatkan sebagian kecil responden dengan pengetahuan baik (28,1%) telah melakukan kunjungan nifas sesuai dengan program, responden dengan tingkat pengetahuan cukup sangat sedikit (18,8%) yang melakukan kunjungan nifas sesuai program, sedangkan tingkat pengetahuan kurang sangat sedikit yang melakukan kunjungan nifas sesuai dengan program, kesimpulannya adalah ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang materi perawatan masa nifas dalam buku KIA dengan keteraturan kunjungan nifas.

Dengan memberikan informasi tentang langkah-langkah dan metode perawatan nifas, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit dalam masa perawatan nifas, dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut. Selanjutnya dengan pengetahuan ini, akan menimbulkan kesadaran mereka dan akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Hasil atau perubahan pengetahuan dengan cara ini memakan waktu lama, tetapi perubahan yang dicapai akan bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri (bukan karena paksaan). Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan yaitu pengetahuan ibu hamil tentang perawatan nifas di Puskesmas Lindu Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi sebagian besar kurang

SARAN

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perawatan masa nifas

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I., Safitri, D., & Christopher, W. 2016. Preventive Effect of Jasmine Flower Ethanol Extract on MSG-High Fat Diet Induced in Male Wistar Rats. *International Journal of Pharmacognosy and Phytochemical Research*, 8(7), 1066-1077.
- Ambarwati E dan Diah W. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutiningrum, D. dkk. 2014. Peningkatan Parenting Self Efficacy Pada Ibu Pasca Seksio Sesaria Melalui Konseling (Improving Parenting Self Efficacy after Caesarean Section through Counselling).
- Dewi, V, Sunarsih, T, 2012, *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*, Jakarta, Salemba Medika
- Jurnal Ners Vol. 11 No. 1 April 2016: 134-141. Stikes Muhammadiyah Gombong Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Herawati, T. 2015. Kemandirian Ibu Nifas Primipara Dan Perawatan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Keperawatan Terapan*, Volume 1, NO. 1, MARET 2015: 36- 40

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, T. 2011. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan). Edisi Kedua. Penerbit Salemba Medika. Jakarta.
- Maryam, U.T. 2015. Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny.R P2A0 dengan mastitis di RB An-nur Surakarta.
- Maryunani, Anik. 2014. Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta : TIM. Maryunani & N
- Norlina, S. 2016. Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Neonatus Di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin. *journal.umbjm*. Vol. 1 No. 1 (September, 2017)
- Panggabean PASH, Sirait Eron, Rasiman Banne Noviany, Subardin, Wartana I Kadek, Pelima Robert V, 2017. Pedoman Penulisan Proposal Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya: Palu.
- Priscilla, V. 2011. Perawatan Bayi Baru Lahir Dengan Pendekatan Model MotherBaby Care (M-BC) Sebagai Inovasi Dalam Upaya Memandirikan Ibu Postpartum. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Purwoastuti, Edan Elisabeth S. 2015a. Komunikasi Dan Konseling Kebidanan. 2015. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Prawiroharjo, S. 2012. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Prawiroharjo, 2015. Asuhan kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Rukiah, A. 2010. Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Jakarta: TIM, 2010. Siti, S. 2013. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika
- Saleha, S. 2012. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta : Salemba Medika
- Sukesih, Ayu. 2012. Faktor – Faktor Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Tegal. Kota Tegal.
- Sulistiyawati, A. (2011). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Yogyakarta: CV Andi Offset